

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 21 Januari 2025

Rifa Alfiyah Ruslan¹, Destiana Setyosunu², Andi Weri Sompa³, Samhi Muawan Djamal⁴, Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/email rifaalya09@med.unismuh.ac.id¹, Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar², Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar³, Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar⁴.

**Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap kejadian
Pityriasis Capitis pada Siswi SMK 2 Gowa**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pityriasis capitis adalah suatu kelainan pada kulit kepala yang ditandai oleh skuama yang berlebihan pada kulit kepala berwarna putih atau abu-abu yang tersebar pada rambut terkadang dapat disertai rasa gatal, tanpa atau sedikit tanda-tanda inflamasi ringan serta menimbulkan gangguan estetika. Sebuah survei di Amerika menunjukkan bahwa 50 juta orang terutama pada usia prapubertas. Ada beberapa dua faktor yang dapat menyebabkan pityriasis capitis yaitu faktor ekstrinsik dan intrinsik, adapun faktor ekstrinsik antara lain kebersihan fisik yang kurang, penggunaan hair spray, gel, wax, krim yang berlebihan, gangguan estetika yang terus-menerus, penggunaan jilbab, serta paparan debu dan kotoran. Faktor intrinsik terutama mencakup peningkatan flora mikroba, kerentanan individu, alergi, sensitivitas, dan ketidakseimbangan hormonal.

Tujuan: Riset ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian pityriasis capitis dan personal hygiene terhadap kejadian pityriasis capitis.

Metode: Metode penelitian yang digunakan yaitu metode observasi analitik berdasarkan kejadian secara alami tanpa pemberian intervensi khusus pada kelompok yang akan diteliti, pengukuran dengan cara pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap kejadian pityriasis capitis dan melakukan pemeriksaan fisik untuk melihat derajat keparahan pityriasis capitis.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap kejadian pityriasis capitis ($P \text{ value} = .000$) dan personal hygiene terhadap kejadian pityriasis capitis ($P \text{ value} = .000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan personal hygiene terhadap kejadian pityriasis capitis pada siswi SMK Negeri 2 Gowa.

Kata Kunci: Pityriasis Capitis, Tingkat Pengetahuan, Personal Hygiene, Siswi.